



Pendampingan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Digital Bagi Guru Sebagai Peningkatan Mutu Pembelajaran

Zuhairi* , Eka Yuniasih, Sri Wahyuni, Atik Purwasih

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Irigulyo, Kota Metro, Lampung, Indonesia

 zuhairi@metrouniv.ac.id*

Abstrak

Pada era digital saat ini pendidik tidak hanya dituntut untuk mampu menyusun instrumen evaluasi yang berkualitas baik tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada. Tujuan dari dilaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan instrument evaluasi berbasis digital bagi guru sebagai peningkatan mutu pembelajaran adalah agar guru memiliki pengetahuan tentang penyusunan instrumen evaluasi berbasis digital, guru memiliki pengetahuan aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk membuat intrumen evaluasi pembelajaran bagi peserta didik dan guru mempunyai keterampilan dalam membuat instrumen evaluasi yang menarik menggunakan aplikasi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik serta hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan baik, kemudian dapat dilakukan remedial bagi siswa yang membutuhkan. Strategi yang digunakan pada kegiatan riset pengabdian ini adalah penggunaan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini meliputi (1) Melakukan pendekatan kepada guru SMK Khalifah Bangsa, yaitu melakukan wawancara terhadap kebutuhan guru dalam proses evaluasi pembelajaran, (2) Melakukan kajian silabus, (3) Membuat desain intrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital, (4) Pelaksanaan pendampingan, yaitu tahap inti dari seluruh rangkain kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci : Instrumen Evaluasi, Digital

ARTICLE INFO

Article history:

Received

April 7, 2022

Revised

May 18, 2022

Accepted

May 29, 2022

Published by
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi telah berjalan sangat cepat di era digital saat ini. Ilmu dan teknologi telah memberikan dampak yang nyata pada berbagai aspek kehidupan baik dunia pendidikan maupun kehidupan sosial masyarakat. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi bahkan mengubah proses kehidupan khususnya pendidikan. Proses kegiatan pendidikan saat ini dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi yang ada sebagai penunjang baik proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Munir, 2017). Oleh karena itu, setiap pendidik diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dalam upaya perbaikan proses serta evaluasi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Hasil evaluasi pembelajaran menjadi gambaran ketercapaian

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Setiap pendidik pasti melakukan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui informasi perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran.

Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Oleh karena itu hasil evaluasi pembelajaran dapat dijadikan umpan balik atau refleksi serta perbaikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan (Imania & Bariah, 2019). Hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh juga bergantung pada instrumen evaluasi yang digunakan oleh pendidik. Jika instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan berkualitas baik maka hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya dan meminimalkan kesalahan atau *error* dalam evaluasi. Begitu juga sebaliknya, jika instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan tidak baik maka hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka pendidik dituntut untuk dapat menyusun instrumen evaluasi yang berkualitas baik yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada era digital saat ini pendidik tidak hanya dituntut untuk mampu menyusun instrumen evaluasi yang berkualitas baik tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi ini juga beriringan dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (*daring*). Pada pembelajaran *daring* pendidik harus mampu menyiapkan materi pembelajaran dan menyusun instrumen evaluasi berbasis digital yang akan dilakukan secara *daring* (Rizal Dian Azmi, 2021).

Pengembangan instrumen evaluasi berbasis digital telah banyak berkembang saat ini seperti aplikasi kahoot, quizizz, google form, testmoz, dan quizstar. Aplikasi-aplikasi ini merupakan aplikasi yang tidak berbayar atau gratis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran khususnya proses evaluasi pembelajaran (Andi et al., 2020). Pendidik dapat memilih dan memanfaatkan seluas-luasnya dari fitur-fitur yang ada pada setiap aplikasi tersebut. Permasalahan yang muncul adalah kemampuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi pada aplikasi-aplikasi digital masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan kegiatan pendampingan atau sosialisai yang memberikan wawasan dan perkembangan pengetahuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk pembuatan instrumen evaluasi berbasis digital. Oleh karena itu, fokus kegiatan pengaduan berbasis pengembangan desain penelitian ini adalah pendampingan dan sosialisai kepada pendidik dalam pembuatan instrumen evaluasi berbasis digital.

Hasil survey dilakukan di SMK Khalifah Bangsa yang beralamatkan di Desa Purwosari, Metro Utara, kota Metro menunjukkan bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara pemberian tugas melalui grup *whatsapp*. Pengumpulan tugas yang dilakukan beberapa kali dalam satu bulan menunjukkan bahwa belum mampu mengukur hasil belajar siswa. Sistem evaluasi seperti ini kurang sesuai dilakukan di era digital ini terutama ketika pembelajaran *daring*.

Di masa pandemi, guru mengalami kendala dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru mengoptimalkan media digital dalam mengevaluasi pembelajaran menimbulkan kurang terukurnya hasil belajar yang telah dicapai. Saat ini, diperlukan kreatifitas dalam menghadapi evaluasi pembelajaran melalui pemanfaatan multimedia. Oleh karena itu, perlu diadakan pendampingan bagi guru agar

mulai menggunakan multimedia sebagai media evaluasi pembelajaran yang dapat mengukur kemampuan atau hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Pendampingan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Digital Bagi Guru Sebagai Peningkatan Mutu Pembelajaran. Mitra dalam pengabdian ini yaitu SMK Khalifah Bangsa.

METODE

Strategi yang digunakan pada kegiatan riset pengabdian ini adalah menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan solusi pada masalah dan kebutuhan masyarakat praktis serta pengembangan pengetahuan (Agus Afandi, 2013). Penggunaan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yaitu sebagai upaya untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi guru dalam hal pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital di masa pandemi. Pendekatan ini dilakukan untuk berbagi pengalaman dan informasi tentang penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital di masa pandemi. Selanjutnya, pada kegiatan ini akan terjadi proses belajar bersama atau diskusi antar guru dan dosen serta mahasiswa yang pada akhirnya akan memperoleh pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi guru, dosen, dan mahasiswa dalam bidang penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital di masa pandemi. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini agar kondisi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik yaitu:

- 1) Melakukan pendekatan kepada guru SMK Khalifah Bangsa, yaitu melakukan wawancara terhadap kebutuhan guru dalam proses evaluasi pembelajaran di masa pandemi. Pada tahap ini dilakukan agar dapat membangun keeratan hubungan antara dosen tim pengabdian dan guru.
- 2) Melakukan kajian silabus, yaitu mengkaji materi yang akan digunakan untuk materi sosialisasi dan disesuaikan dengan hasil wawancara pada langkah pertama.
- 3) Membuat desain instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital, yaitu menyusun desain awal sebuah instrumen evaluasi pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pendampingan, sehingga diketahui estimasi waktu dan keefektifan penggunaan aplikasi instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan. Pada tahap ini, desain yang dikembangkan juga sebagai acuan yang akan menarik respon guru.
- 4) Pelaksanaan pendampingan, yaitu tahap inti dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini, dimana pada tahap ini dilakukan pendampingan kepada guru dalam menyusun instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital. Materi yang pertama terkait penyusunan instrumen pembelajaran secara daring. Materi yang kedua penyampaian informasi beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan mendapatkan quizziz dirasa cocok untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran di SMK. Terakhir praktik penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital melalui aplikasi quizziz oleh guru SMK Khalifah bangsa dengan didampingi oleh tim pelaksana pengabdian.

Kegiatan riset pengabdian tentang pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital ini dilakukan kepada guru-guru SMK Khalifah Bangsa di Purwosari, Metro Utara, Metro. selama empat minggu dari tahap prasurvey sampai pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun sasaran kegiatan riset pengabdian dosen berbasis program studi pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital adalah guru-guru SMK Khalifah Bangsa. diharapkan setelah dilakukan pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital yaitu gur-guru dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital.

Adapun jumlah partisipan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu berjumlah 24 orang yang merupakan tenaga pengajar dari SMK Khalifah Bangsa Kota Metro. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberi pemaparan informasi mengenai penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital. Kemudian memberikan informasi berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran daring dan mendapatkan aplikasi quizziz cocok untuk digunakan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMK Khalifah Bangsa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi pelatihan dan pendampingan penyusunan instrumen pembelajaran mealalui aplikasi quizziz. Kegiatan ini diikuti oleh 24 guru SMK Khalifah bangsa. Adapun penjelasan secara rinci kegiatan pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital yaitu sebagai berikut.

Tahap Pemberian Materi

Kegiatan ini berupa penjelasan, diskusi dan tanya jawab tentang penyusunan instrumen pembelajaran berbasis digital, kemudian hari kedua menjelaskan mengenai aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring serta pendampingan penyusunan evauasi pembelajaran menggunakan aplikasi quizziz. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru-guru tentang materi yang diberikan. Ada beberapa peserta yang bertanya, kebanyakan bertanya mengenai langkah-langkah menggunakan aplikasi quizziz serta pengambilan nilai siswa dari aplikasi ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber 1



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber 2



Gambar 3. Peserta Menyimak Materi

Setelah diberikan materi mengenai penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital kemudian informasi berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran daring dan quizziz merupakan aplikasi yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran di SMK Khalifah Bangsa. Dalam materi dijelaskan beberapa keunggulan menggunakan aplikasi quizziz, dimana aplikasi ini tidak perlu di download atau langsung digunakan melalui web. Pengerjaan soal bisa di beri durasi waktu pada masing-masing soal, sehingga kemungkinan siswa untuk menyontek lebih kecil. Siswa tidak dapat membuka tab lain ketika mengerjakan soal di quizziz serta terdapat pengaturan bahwa soal hanya bisa dibuka sekali untuk setiap akun siswa, sehingga sangat memungkinkan untuk mengkondisikan siswa mengerjakan soal dalam satu kali buka dengan durasi waktu yang telah ditentukan.

Tahap Pendampingan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital

Praktik pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran melalui aplikasi quizziz. Masing-masing peserta menggunakan laptop yang terkoneksi dengan jaringan internet. Kemudian peserta membuat akun quizziz dan di pandu langsung untuk membuat evaluasi pembelajaran apa akun quizziz masing-masing guru dengan didampingi oleh tim pelaksana pengabdian ini. Dalam pelaksanaan pendampingan ini tim dan guru-guru berbaur sehingga guru-guru dapat menyusun instrumen pembelajaran melalui aplikasi quizziz, dengan berbagai tanya jawab dalam proses pendampingan menyusun instrumen berbasis digital.



Gambar 4. Peserta Praktik Membuat Instrumen Evaluasi di Aplikasi Quizziz

Luaran yang dicapai

Luaran yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pendampingan penyusunan instrumen pembelajaran berbasis digital adalah Buku laporan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi artikel berupa jurnal pengabdian.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap pemberian materi dan tahap pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Tahap pemberian materi berupa penjelasan, diskusi dan tanya jawab tentang penyusunan instrumen pembelajaran berbasis digital, kemudian hari kedua menjelaskan mengenai aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring serta pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi quizziz. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru-guru tentang materi yang diberikan. Kemudian pada tahap pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran berbasis digital, peserta praktik membuat instrumen evaluasi menggunakan aplikasi Quizziz.

REFERENSI

- Agus Afandi. (2013). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Andi, Jumardi, & Merina. (2020). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *HUMANIS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(1), 1–5.

<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/95>

Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>

Munir. (2017). Pembelajaran Digital. In *Alfabeta*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/BUKU/Pembelajaran%2520Digital.pdf&ved=2ahUKEwj-oITXwpbpAhWf7HMBHYxmDaIQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw3FGMSFjUjBN9Rjdvb5NBzI&cshid

Rizal Dian Azmi, S. K. U. (2021). *Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Digital Berbasis Kontekstual*. 5(4), 1–8.

Copyright Holder :

© Zuhairi, dkk. (2022).

First Publication Right :

© DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat

This article is under:

CC BY SA